

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyelidiki suatu masalah tertentu sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun penelitian dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru/ustadz di kelasnya sendiri dengan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan secara kolaborasi dan partisipasi dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar santri dapat meningkat.¹

Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dari penulis dalam suatu kegiatan dan adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut. Jadi, PTK merupakan suatu ragam penelitian yang dilaksanakan untuk mengubah berbagai keadaan, kenyataan, dan harapan mengenai pembelajaran agar menjadi lebih baik dan bermutu dengan cara melakukan sejumlah tindakan yang dipandang tepat.

Adapun yang penulis lakukan di lokasi penelitian adalah menjadi pelaksana eksperimen metode baru di TPQ Mushalla Nurul Amal Kelurahan Batuang Taba Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Dalam penelitian

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 3

kali ini, penulis menggunakan siklus penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto. Adapun yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah saudara Aldino Saputra selaku guru di TPQ Mushalla Nurul Amal. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda-beda, namun secara umum terdapat empat tahap yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Prof. Dr. Emzir dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, ia mengatakan bahwa “penelitian tindakan dilalui dengan empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).² Adapun bagannya adalah sebagai berikut.

Bagan 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*).³



² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2011), h. 258

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), cet.10, h. 16

1. Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi al-Bayan yang akan di ajarkan
- b. Menyusun alat evaluasi (tes)

2. Tindakan

Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana. Pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan kegiatan pelaksanaan yang telah disusun.

3. Observasi

Observasi yaitu mengamati setiap kegiatan yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan dengan mengisi lembaran aktifitas ustadz/ustadzah dan para santri dalam proses pembelajaran al-Bayan.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan (ruang bacaan al-Quran yang telah dicatat dalam lembaran observasi. setelah selesai kegiatan belajar mengajar, ustadz/ustadzah dan pengamat melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan kelas.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber

yang dapat dipercaya, sumber-sumber itu dalam penelitian disebut dengan populasi. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian.⁴ Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁵ Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti.

Pada penelitian ini santri TPQ Mushalla Nurul Amal Kelurahan Batuang Taba Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang merupakan populasi. Sedangkan pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah santri TPQ Mushalla Nurul Amal Kelurahan Batuang Taba Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang kelas 4 TPQ atau kelas 6 SD di sekolahnya masing-masing yang berjumlah 16 orang santriwan/santriwati.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data atau fakta yang terdapat dan terjadi pada subjek penelitian. Tujuan penggunaan teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan bahan-bahan yang objektif atau tepat dan dapat

⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), h. 133

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 53

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, dan R & D, (Bandung: Alfabeta: 2005), Cet. 7, h. 124

dipertanggung jawabkan validitas kebenarannya.⁷

Selanjutnya, untuk mencapai tujuan yang maksimal maka penulis mengumpulkan data melalui beberapa teknik, yaitu meliputi observasi, telaah dokumentasi, dan tes. Penggunaan teknik pengumpulan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Maksud dari penelitian yang berhubungan dengan observasi, yaitu penulis terlibat langsung ke lokasi penelitian dan dipandang sebagai upaya mencari objek dan fokus sehubungan dengan upaya guru TPQ dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan metode al-Bayan terhadap santri di TPQ Mushalla Nurul Amal Kelurahan Batuang Taba Kecamatan Lubuk Kilang Padang, juga untuk mengetahui efektifnya penggunaan metode al-Bayan terhadap kemampuan santri membaca al-Qur'an di TPQ Mushalla Nurul Amal. Dalam hal ini penulis mempersiapkan lembar observasi berbentuk instrumen guna untuk memperoleh data yang lengkap.

2. Telaah Dokumentasi

Telaah dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi yang didapatkan dari dokumentasi yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h. 225

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

pribadi, catatan biografi dan lain-lainnya. Yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Telaah dokumentasi ini dilakukan jika tidak memperoleh data dengan menggunakan angket, observasi ataupun wawancara, melainkan hanya dapat diperoleh dengan mencari data-data adapun teknik dokumentasi yang berhubungan dengan upaya guru TPQ dalam menggunakan metode al-Bayan untuk peningkatan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an di TPQ Mushalla Nurul Amal, seperti absen, catatan-catatan dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan data-data penelitian.

3. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suatu skala, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengetahui adanya perubahan dan peningkatan dalam penguasaan baca al-Qur'an, maka diperlukan tes tertulis diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dalam penerapan metode *al-Bayan* pada pembelajaran membaca dan menulis al-Quran secara baik dan benar.⁹

D. Teknik Analisa Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan peneliti yang telah dirumuskan.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 53

1. Aktivitas Ustaz/Ustazah dengan Santri

Data aktivitas ustaz/ustazah dengan santri yang diperoleh selama penelitian dengan menggunakan teknik observasi dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata (mean), yaitu:

$$MX = 1 + \frac{\sum fff}{N}$$

Keterangan :

Mx = Rata-rata hitung yang dicari

$\sum Fx$ = frekuensi aktivitas guru dan santri yang muncul

N = Jumlah aktivitas seluruhnya.

2. Tes Kemampuan Santri

Seorang santri dikatakan tuntas bila secara individual apabila nilai yang diperoleh lebih besar dengan KKM, yang mana KKM di TPQ Mushalla Nurul Amal adalah nilai 75. Ukuran keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah jumlah santri yang mampu menyelesaikan atau mencapai KKM adalah 85% dari jumlah santri keseluruhan kelas 4 TPQ di TPQ Mushalla Nurul Amal. Untuk menentukan seberapa besar peningkatan kemampuan baca al-Qur'an melalui metode al-Bayan, analisis ini menggunakan persentase (%), yaitu :

$$P = \frac{FF}{NN} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase yang di cari

F = Jumlah santri yang tuntas

N = Jumlah santri keseluruhan.¹⁰



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

¹⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.85